

**LAPORAN PRAKTIKUM
PEMROGRAMAN WEB LANJUT
PENGANTAR & INSTALASI
LARAVEL**



Oleh:

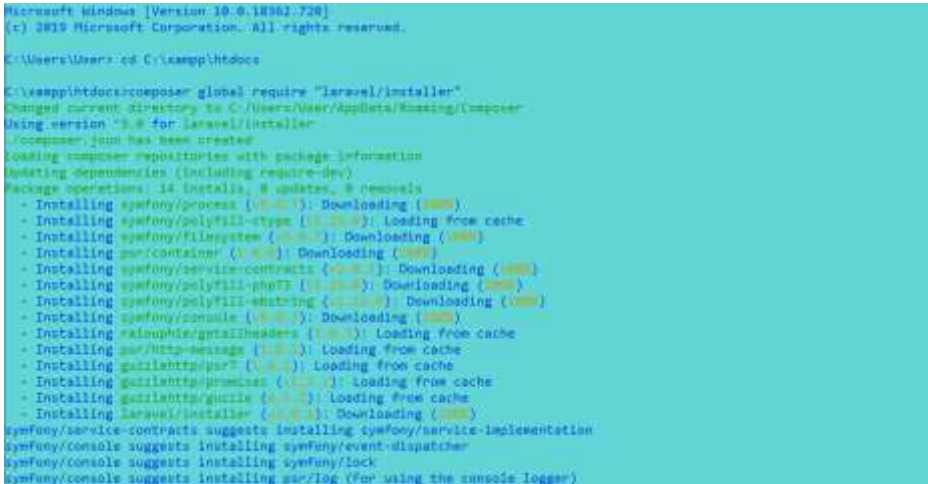
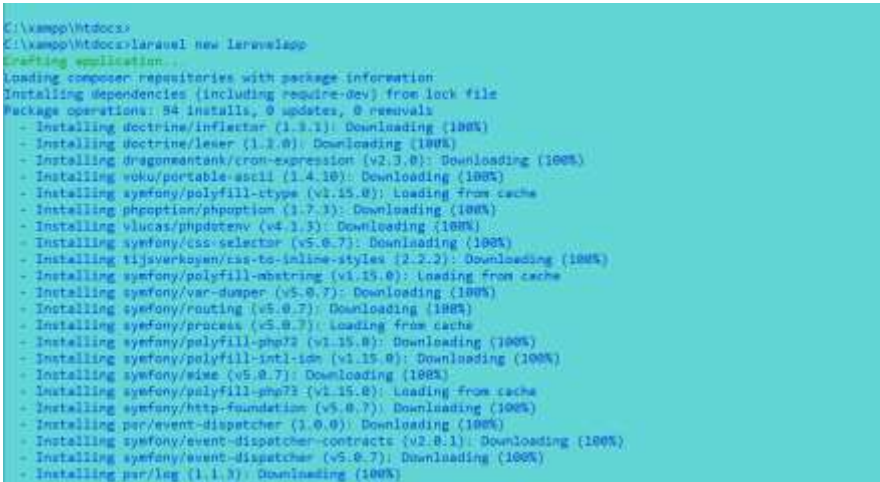
ADIE BAGUS SATRIO


TI-2A

NIM : 1841720186

**PROGRAM STUDI TEKNIK
INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI
INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG**

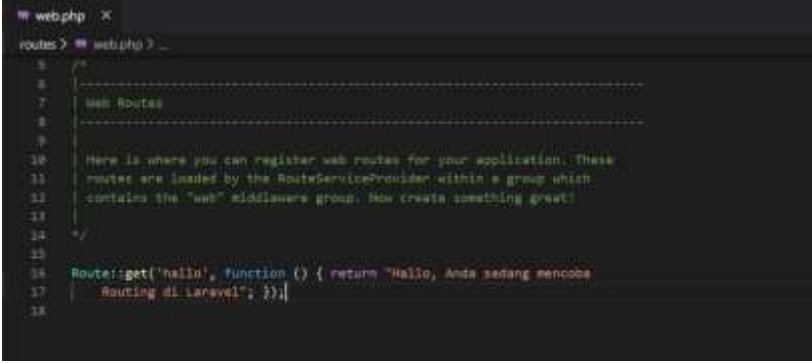

Praktikum – Bagian 1: Instalasi Laravel di Windows

No.	Keterangan
1.	<p>Laravel menggunakan Composer untuk mengelola dependensinya. Jadi, sebelum menggunakan Laravel, pastikan Composer telah terinstall terlebih dahulu. Composer adalah dependensi manajer untuk library PHP. Composer digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memperbarui paket PHP. Unduh composer melalui https://getcomposer.org/, pilih Download untuk memulai proses unduh.</p>
2.	<p>Terdapat 2 cara dalam menginstall Laravel,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Install Via Laravel Installer Setelah proses instalasi Composer selesai, buka Command Prompt lalu tuliskan lokasi folder yang akan menampung folder kerja kita. Karena pada praktikum sebelumnya telah menggunakan XAMPP, maka dapat menggunakan folder htdocs. Pindah ke direktori htdocs dengan ketik: <code>cd C:\xampp\htdocs</code>. Setelah berada di dalam folder, ketikkan perintah sebagai berikut: <p style="text-align: center;">composer global require "laravel/installer"</p>  <p>Tunggulah hingga proses penginstalan selesai. Setelah itu, Kita bisa mulai membuat project laravel dengan mengetikkan perintah:</p> <p style="text-align: center;">laravel new laravelapp</p> 

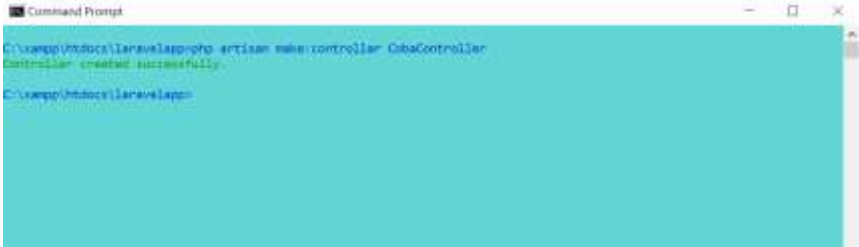
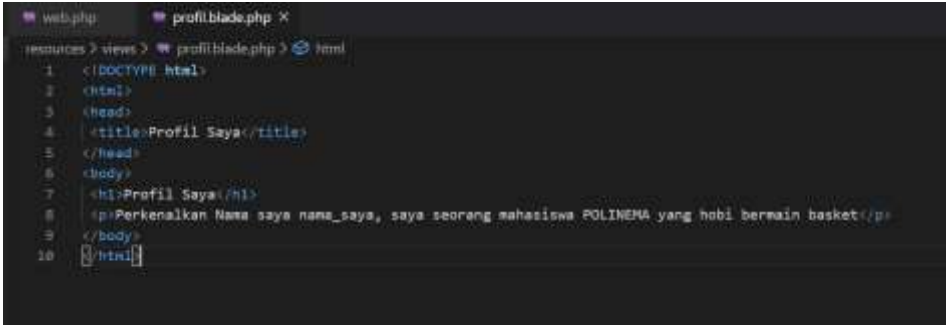
	Keterangan: laravelapp: merupakan folder kerja laravel, Kita dapat menggantinya sesuai dengan keinginan
3.	<p>Setelah proses instalasi Laravel selesai, Kita perlu menguji apakah hasil instalasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Aktifkan Apache server lewat XAMPP Control Panel. Pada browser, ketik alamat http://localhost/laravelapp/public/ Atau Kita dapat menggunakan perintah berikut di Command Prompt:</p> <p style="text-align: center;">php artisan serve</p> <p>Kita dapat menjalankan aplikasi LARAVEL di folder manapun dengan menggunakan perintah di atas sehingga tidak harus selalu berada di dalam folder htdocs (XAMPP). Jalankan dengan localhost:8000, dan pastikan tampilan di browser akan seperti berikut ini :</p> 


Praktikum – Bagian 2: Mengenal dan membuat route

No.	Keterangan
1.	Setiap request yang datang pada laravel akan diarahkan melalui sebuah route. Route ini yang akan menentukan respon apa yang akan dikerjakan untuk membalas request tersebut. Halaman homepage default Laravel seperti yang ditampilkan pada gambar di Bagian 1 adalah hasil dari script yang terletak pada file laravelapp\routes\web.php Berikut ini adalah perintah route untuk menampilkan halaman default Laravel tersebut
2.	Kita dapat menuliskan perintah baru untuk membuat route, selain mengembalikan file view sebagai response, Kita dapat mengembalikan response berupa string atau teks biasa. Buka file laravelapp\routes\web.php, tambahkan isinya dengan script di bawah ini : <code>Route::get('hallo', function () { return "Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel"; });</code> Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketikkan alamat http://localhost:8000/hallo

	
3.	<p>Selanjutnya, kita akan mencoba membuat route baru dengan menampilkan halaman view. Tambahkan route baru untuk halaman “profil” dengan menambahkan script berikut:</p> <pre>Route::get('profil', function () { return view('profil'); });</pre> <p>Buat file baru bernama profil.blade.php di dalam folder laravelapp\resources\views\, ketikkan script berikut ini:</p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Profil Saya</title> </head> <body> <h1>Profil Saya</h1> <p>Perkenalkan Nama saya nama_saya, saya seorang mahasiswa POLINEMA y ang hobi bermain basket</p> </body> </html></pre> <p>Tuliskan profil kalian masing-masing. Untuk menampilkan hasilnya, ketikkan alamat http://localhost/laravelapp/public/profil</p> <p>hasilnya :</p> 

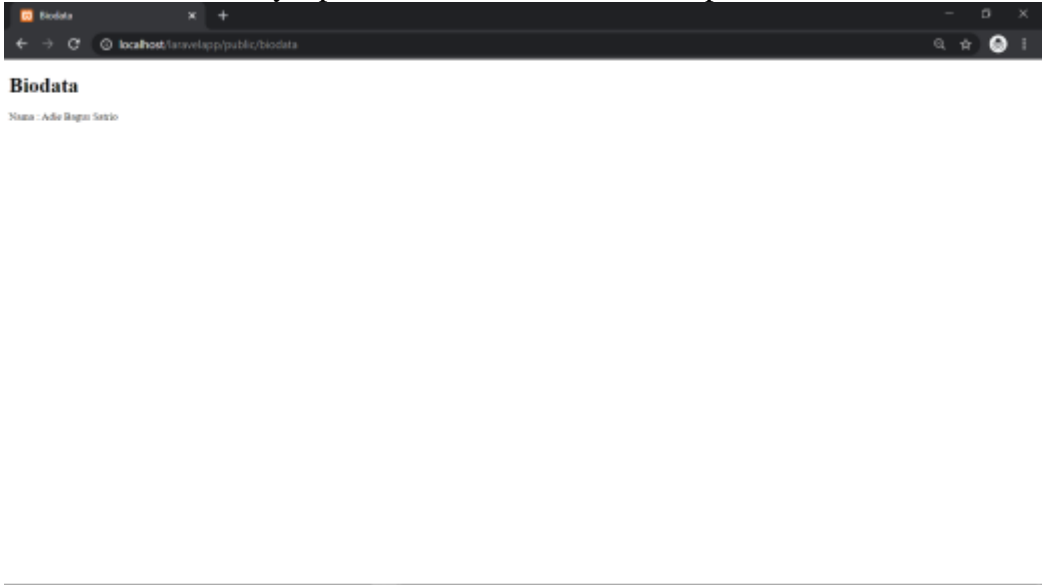
Praktikum – Bagian 3: Cara Menggunakan Controller pada Framework Laravel

No.	Keterangan
1.	<p>Pada pembahasan sebelumnya, Kita sudah bisa menampilkan file view langsung dari Routenya. Tetapi sebuah aplikasi tidaklah sesimpel itu, akan ada logika dan data-data yang harus diolah terlebih dahulu. Caranya adalah dengan menggunakan Controller, seperti yang telah dipelajari ketika menggunakan CodeIgniter.</p> <p>Ada dua cara yang dapat digunakan untuk membuat Controller. Cara pertama, dengan membuat file controller secara manual dan tuliskan code untuk extends controller secara manual. Cara kedua, adalah dengan membuat file Controller lewat Artisan di Laravel.</p> <p>Kita gunakan cara yang kedua, pada latihan kali ini kita akan membuat Controller dengan nama CobaController dengan menuliskan di command prompt / terminal :</p>  <p>Maka akan terbentuk sebuah file dengan nama CobaController.php pada folder laravelapp\app\Http\Controllers\</p> 
2.	<p>Ubah route halaman 'profil' pada praktikum sebelumnya menjadi seperti berikut</p> <pre>Route::get('profil', 'CobaController@profil');</pre> <p>Langkah selanjutnya, tambahkan fungsi / method profil() pada class CobaController seperti berikut ini:</p>

	<pre> app > Http > Controllers > CobaController.php > ... 1 <?php 2 3 namespace App\Http\Controllers; 4 5 use Illuminate\Http\Request; 6 7 class CobaController extends Controller 8 { 9 public function profil() 10 { 11 return view('profil'); 12 } 13 } 14 </pre> <p>Ketikkan alamat <code>http://localhost:8000/profil</code>, dan Kita akan mendapatkan hasil yang sama seperti pada latihan sebelumnya.</p> 
--	---

Praktikum – Bagian 4: Memberikan Data Controller kepada View

No.	Keterangan
1.	<p>Dalam sebuah aplikasi, sangat jarang Kita temukan isi dari file view yang bersifat statis. Pada umumnya, view dipakai untuk menampilkan data, contohnya adalah data yang berasal dari database. Namun, karena kita belum sampai pada pembahasan database, maka pada latihan kali ini kita akan mencoba menampilkan data dari variabel.</p> <p>Buat route baru untuk halaman biodata</p> <pre>Route::get('biodata', 'BiodataController@index');</pre> <p>Buat controller baru dengan nama BiodataController.php</p> <pre> C:\xampp\htdocs\laravelapp> artisan make:controller BiodataController Controller created successfully. C:\xampp\htdocs\laravelapp> </pre>

	<p>Ketikkan script berikut dengan memberikan method / fungsi index pada laravelapp\app\Http\Controllers\BiodataController.php</p> <pre data-bbox="323 309 1390 831"><?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class BiodataController extends Controller { public function index() { \$nama = 'Adie Bagus Satrio'; //ubah dengan nama kalian return view('biodata' , ['nama' => \$nama]); } }</pre>
2.	<p>Buat file view dengan nama biodata.blade.php pada laravelapp/resources\views\</p> <pre data-bbox="323 987 1390 1323"><html> <head> <title>Biodata</title> </head> <body> <h1>Biodata</h1> <p>Nama : {{ \$nama }}</p> </body> </html></pre> <p>Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat http://localhost:8000/biodata .</p> 

Praktikum – Bagian 5: Memberikan Data Array Kepada View

No.	Keterangan
1.	<p>Pada bagian ini, Kita coba untuk memberikan data array kepada view. Tambahkan variabel data array pada BiodataController.php</p> <pre data-bbox="323 416 1385 1014"><?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class BiodataController extends Controller { public function index() { \$nama = 'Adie Bagus Satrio'; //ubah dengan nama kalian \$materi = ["Web Lanjut", "Web Programming Lanjut", "Web Lanjut", "Programming Web Lanjut"]; return view('biodata' , ['nama' => \$nama, 'materi' => \$materi]); } }</pre>
2.	<p>Tambahkan isi file view biodata.blade.php menjadi seperti berikut:</p> <pre data-bbox="323 1171 1385 1769"><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Biodata</title> </head> <body> <h1>Biodata</h1> <p>Nama : {{ \$nama }}</p> <p>Materi Mengajar</p> @foreach(\$materi as \$datamateri) {{ \$datamateri }} @endforeach </body> </html></pre>
3.	Hasil :



Biodata

Nama : Adie Bagus Satrio

Materi Mengajar

- Web Lanjut
- Web Programming Lanjut
- Web Lanjut
- Programming Web Lanjut
